

## BUPATI PATI

# PERATURAN BUPATI PATI NOMOR 9 TAHUN 2007

### **TENTANG**

# PEDOMAN PENUGASAN GURU SEBAGAI KEPALA SEKOLAH DI LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI

# DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

### BUPATI PATI.

### Menimbang

- a. bahwa guru dapat diberikan tugas tambahan sebagai kepala sekolah untuk memimpin dan mengelola pendidikan di sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan;
- bahwa dalam rangka upaya meningkatkan mutu pendidikan, salah satu upaya yang dilakukan adalah pengembangan karier guru di lingkungan pendidikan dasar dan menengah;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Pati;

### Mengingat

- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950);
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4839);

- 4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentand Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 35, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3411);
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3412);
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3413);
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 94, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3460);
- 10.Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3484):

- 11. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952);
- 12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 162/U/2003 tentang Pedoman Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;

### MEMUTUSKAN:

Menetapkan

PERATURAN BUPATI TENTANG PEDOMAN PENUGASAN GURU SEBAGAI KEPALA SEKOLAH DI LINGKUNGAN DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PATI.

### BABI

### KETENTUAN UMUM

### Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

- Sekolah adalah Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Sekolah Luar Biasa (SLB).
- 2. Dinas adalah Dinas Pendidikan Kabupaten Pati.
- Guru adalah Guru yang berkedudukan sebagai Pegawai Negeri Sipil.

BAB II

DASAR

Pasal 2

Guru yang memenuhi persyaratan tertentu dapat diberikan tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah.

#### Pasal 3

- (1) Guru yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah sepanjang ada lowongan Kepala Sekolah yang disebabkan :
  - a. adanya mutasi Kepala Sekolah; dan/atau
  - b. adanya penambahan sekolah baru.

- (2) Mutasi Kepala Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a disebabkan :
  - a. berhenti atas permohonan sendiri;
  - b. telah mencapai batas usia pensiun sebagai Guru;
  - c. masa penugasan berakhir;
  - d. diangkat pada jabatan lain;
  - e. diberhentikan sebelum masa tugas berakhir karena berbagai sebab; dan/atau
  - f. meninggal dunia.

### BAB III

## SYARAT-SYARAT GURU YANG DIBERI TUGAS SEBAGAI KEPALA SEKOLAH

### Pasal 4

- (1) Guru dapat diberi tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah apabila memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus.
- (2) Persyaratan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
  - a. beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa;
  - usia setinggi-tingginya 55 tahun;
  - c. sehat jasmani dan rohani berdasarkan surat keterangan dari dokter;
  - d. tidak pernah dikenakan hukuman disiplin sedang dan berat sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - e. aktif mengajar dan/atau membimbing sekurang-kurangnya
     5 (lima) tahun pada sekolah yang setingkat dan sejenis dengan sekolah yang akan menjadi tempat bertugas; dan
  - f. DP3 serendah-rendahnya memperoleh nilai amat baik untuk unsur kesetiaan dan nilai baik untuk unsur penilaian lainnya dalam 2 (dua) tahun terakhir.
- (3) Persyaratan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
  - a. calon Kepala Sekolah TK, berijazah serendah-rendahnya Diploma II PGTK atau yang sederajat dan telah memiliki Jabatan guru Muda Tingkat I;

- b. calon Kepala SD, berijazah serendah-rendahnya Diploma il atau yang sederajat dan telah memiliki Jabatan Guru Dewasa Tingkat I;
- c. calon Kepala SDLB, berijazah serendah-rendahnya Diploma III Pendidikan Luar Biasa (PLB)/Sarjana Muda PLB (pendidikan khusus) dan memiliki Jabatan Guru Dewasa Tingkat I;
- d. calon Kepala SMP, berijazah serendah-rendahnya Sarjana (S1) dan memiliki Jabatan Guru Pembina;
- e. calon Kepala SMA, berijazah serendah-rendahnya Sarjana (S1) dan memiliki Jabatan Guru Pembina;
- f. calon Kepala SMK, berijazah serendah-rendahnya Sarjana (S1), memiliki pengetahuan tentang hubungan kerja dan kerjasama dengan dunia usaha dan/atau dunia industri dan memiliki wawasan tentang unit produksi; dan
- g. calon Kepala SLB, berijazah serendah-rendahnya Sarjana
   (S1) dan memilik Jabatan Guru Dewasa.
- (4) Selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), calon Kepala SMA, SMK dan SLB diutamakan mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dan/atau Bahasa Asing lainnya.
- (5) Pernah menjadi Wakil Kepala Sekolah sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun bagi calon Kepala SMP, SMA dan SMK.

### BAB IV

## SELEKSI CALON KEPALA SEKOLAH

### Pasal 5

- (1) Guru yang akan diberikan tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah harus mengikuti dan lulus seleksi calon Kepala Sekolah.
- (2) Seleksi meliputi:
  - a. tahap I : seleksi administrasi; dan
  - b. tahap II : tes tertulis, paparan makalah dan skolastik.
- (3) Seleksi calon Kepala Sekolah dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Pati.

- (4) Guru yang tidak lolos seleksi tahap I tidak dapat mengikuti seleksi tahap II.
- (5) Penetapan kelulusan calon Kepala Sekolah berdasarkan hasil akhir penilaian seleksi tahap II dan dinominasikan dengan peringkat/ranking.
- (6) Pedoman penilaian seleksi calon Kepala Sekolah berdasarkan Penilaian Kinerja Sekolah sebagaimana tercantum pada Lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Peraturan ini.

### **BABV**

### **MASA TUGAS**

### Pasal 6

- (1) Tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah diberikan untuk satu masa tugas selama 4 (empat) tahun.
- (2) Guru yang melaksanakan tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah dapat ditugaskan kembali menjadi Kepala Sekolah apabila :
  - a. memiliki penilaian kinerja Kepala Sekolah (PKS) sekurang-kurangnya 86 (amat baik); dan
  - b. mendapatkan persetujuan/rekomendasi dari atasan langsung bersama Tim Pertimbangan Pengangkatan Kepala Sekolah.
- (3) Guru yang melaksanakan tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah yang masa tugasnya berakhir dan/atau tidak lagi diberikan tugas sebagai Kepala Sekolah, tetap melaksanakan tugas sebagai Guru sesuai jenjang jabatannya dan berkewajiban melaksanakan proses belajar mengajar atau bimbingan dan konseling sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### BAB VI

PEMETAAN KEBUTUHAN DAN PENETAPAN PENUGASAN GURU SEBAGAI KEPALA SEKOLAH

### Pasal 7

- (1) Kepala Dinas melakukan pemetaan lowongan Kepala Sekolah sesuai dengan kewenangannya.
- (2) Dalam rangka menjamin obyektivitas pengangkatan Kepala Sekolah dibentuk Tim Pertimbangan Pengangkatan Kepala Sekolah yang ditetapkan oleh Bupati.

### Pasal 8

Mekanisme pengangkatan dan penugasan Kepala Sekolah adalah sebagai berikut :

- Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah setempat mengusulkan calon Kepala Sekolah yang memenuhi persyaratan kepada Kepala Dinas;
- Kepala Dinas melakukan analisis terhadap calon Kepala Sekolah;
- berdasarkan hasil analisis Kepala Dinas mengusulkan caloncalon yang memenuhi persyaratan dan kompetensi kepada Tim Pertimbangan Pengangkatan Kepala Sekolah dengan tembusan kepada Bupati;
- d. Tim Pertimbangan Pengangkatan Kepala Sekolah selanjutnya memberi penilaian dan pertimbangan terhadap calon-calon yang diusulkan;
- e. Tim Pertimbangan Pengangkatan Kepala Sekolah mengusulkan kepada Bupati selaku Pejabat yang berwenang untuk menetapkan pengangkatan Kepala Sekolah; dan
- f. Bupati atau Pejabat yang ditunjuk menetapkan Keputusan Pengangkatan Kepala Sekolah sesuai dengan kewenangannya.

### **BAB VII**

### PENILAIAN KINERJA KEPALA SEKOLAH

### Pasal 9

(1) Penilaian kinerja Kepala Sekolah dilakukan secara berkala oleh Pejabat yang berwenang yang ditunjuk.

- (2) Penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi aspek yang berdasarkan tugas dan tanggung jawab Kepala Sekolah sebagai :
  - a. pendidik;
  - b. manager;
  - c. administrator:
  - d. supervisor;
  - e. pemimpin;
  - f. innovator; dan
  - g. motivator.

### **BAB VIII**

# PEMBERHENTIAN DAN PERPANJANGAN MASA TUGAS GURU SEBAGAI KEPALA SEKOLAH

### Pasal 10

- (1) Guru yang diberikan tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah dapat diberhentikan dari penugasan karena :
  - a. permohonan sendiri;
  - b. masa penugasan berakhir; dan/atau
  - c. diberhentikan sebelum masa tugas berakhir karena berbagai sebab.
- (2) Guru yang diberikan tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah diberhentikan dari penugasan karena :
  - a. telah mencapai batas usia pensiun jabatan fungsional guru;
  - b. diangkat pada jabatan lain;
  - c. dikenakan hukuman disiplin sedang dan berat;
  - d. diberhentikan dari jabatan guru; dan/atau
  - e. meninggal dunia.

### Pasal 11

Bupati dengan mempertimbangkan masukan dari Tim Pertimbangan Pengangkatan Kepala Sekolah menetapkan Keputusan Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, perpanjangan masa penugasan sebagai Kepala Sekolah dan pemberhentian penugasan Kepala Sekolah.

### BAB IX

## KETENTUAN LAIN-LAIN

### Pasal 12

Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah pada sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat mengacu pada ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan ini.

### BAB X

## KETENTUAN PENUTUP

### Pasal 13

Hal-hal yang bersifat teknis pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pati.

### Pasal 14

Peraturan ini berlaku mulai tanggal 31 Desember 2007.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pati.

and the second s		and a series some sone on
PENELITIA PERDA/KEPUTUSAN PERATURAN		
JABATAN	PARAF	IN AN
VVAKIL DUPATI	AL L	NO. 10.
SEKDA	DATO	
ASISTEM ARM RECH		
KADAG HUKUM		*
KASUBAG	M.	333
PER UU AN	010	02.04.
UNIT PELA "SANA	DISDUS	
WK. 82 30.3.07	wy	
Diundangkan di Pati		

Ditetapkan di Pati pada tanggal 12 April 2007

BUPATI PATI

7-

TASIMAN

pada tanggal 12 April 2007

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN PATI

RIMERDITOMO

LAMPIRAN: PERATURAN BUPATI PATI

NOMOR ...9.. TAHUN 2007.
TENTANG PEDOMAN
PENUGASAN GURU
SEBAGAI KEPALA SEKOLAH
DI LINGKUNGAN DINAS
PENDIDIKAN KABUPATEN
PATI.

## FORMAT PENILAIAN KINERJA KEPALA SEKOLAH

### I. NILAI PROSES

1. Komponen Kepala Sekolah sebagai Pendidik (Educator)

No.	Aspek	Indikator		Nilai
141	/0\		Indikator	Aspek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kemampuan membimbing Guru	<ul> <li>1.1.1 Menyusun program pengajaran dan Bimbingan dan Konseling (BK)</li> <li>1.1.2 Melaksanakan program pengajaran dan BK</li> <li>1.1.3 Mengevaluasi hasil belajar siswa dan layanan BK</li> <li>1.1.4 Menganalisis hal belajar/layanan BK</li> <li>1.1.5 Melaksanakan program</li> </ul>		NA=JŃI/JI
		pengayaan dan remidia (perbaikan) Jumlah Nilai Indikator (JNI)		
2.	Kemampuan membimbing			
	karyawan (TU, Laboran, dsb)	1.2.2 Melaksanakan tugas sehari-hari, dsb	тору желу филосоположивания	IL/INL=AM
		1.2.3 Mengevaluasi dan mengendalikan kinerja karyawan secara periodik	31 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 - 1 -	
-	Kamannuan manhimbing ainua	Jumlah Nilai Indikator (JNI)		27.46.46.46.36.46.49.49.49.48.40.40.40.40.40.40.40.40.40.40.40.40.40.
	Kemampuan membimbing siswa	1.3.1 Kegiatan ekstrakurikuler     1.3.2 Mengikuti lomba di luar sekolah (kesenian, olahraga, mata pelajaran)		IL/INL=AN
		Jumlah Nilai Indikator (JNI)		
4.	Kemampuan mengembangkan staf	1.4.1 Melalui pendidikan/pelatihan tenaga SMU/administrasi secara teratur		NA=JNI/JI
en e i transporter e que escuelta aparagrapa que que esta esta esta esta esta esta esta est		1.4.2 Melalui pertemuan sejawat/MGMP/MGP/MKKTUS 1.4.3 Melalui	to appropriate the second state and second	And the second s
ченного материјалаја, и и пододавање е		seminar/diskusi/lokakarya/dll 1.4.4 Melalui penyediaan bahan bacaan	Market in the later of the late	the other model for transporting
erne de Africa de maños es especies parece		<ul> <li>1.4.5 Memperhatikan kenaikan pangkat</li> <li>1.4.6 Mengusulkan kenaikan jabatan melalui seleksi calon KS, Pengawas, Kepala TU, dsb</li> </ul>		the state of the s
		Jumlah Nilai Indikator (JNI)		
5.	Kemampuan belajar mengikuti perkembangan iptek	<ul> <li>1.5.1 Melalui pendidikan/opelatihan</li> <li>1.5.2 Melalui pertemuan profesi/MKKS</li> <li>1.5.3 Melalui seminar/lokakarya/diskusi</li> <li>1.5.4 Melalui bahan bacaan</li> </ul>		IL/INL=AN
		Jumlah Nilai Indikator (JNI)		ne vode se ende vode at transfer at transfer at vode at transfer en at transfer en at transfer en at transfer e

(1)	(2)	Antoninos de Millo de Antoninos de presentados de 19 d		(3)	(4)	(5)
6.	Kemampuan memberi mengajar BK yang baik	contoh	1.6.1 1.6.2 1.6.3	jam mengajar per minggu Melalui AMP Prota, Proca, SP, RP dan daftar nilai siswa/program layanan BK		NA=JNI/JI
					NK =	ALVANL

MGP : Musyawarah Guru Pembimbing
MGMP : Musyawarah Guru Mata Pelajaran
MKKS : Musyawarah Kerja Kepala Sekolah
MKKTUS : Musyawarah Kerja Kepala Tata Usaha

Sekolah

Catatan:

JA JI

Jumlah AspekJumlah Indikator

: JNI/JI

NA (Nilai Aspek) NK (Nilai Komponen)

: JNA/JA

# 2. Komponen Kepala Sekolah sebagai Manager

No.	Aspek	Indikator		Nai -
14)			Indikator	Aspek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Year.	Kemampuan menyusun program sekolah	<ul> <li>2.1.1 Memiliki program jangka panjang (8 tahun) : akademik/nor akademik</li> <li>2.1.2 Memiliki program jangka menengah (4 tahun) akademik/non akademik</li> <li>2.1.3 Memiliki program jangka pendek (1 tahun) : akademik/non akademik</li> <li>2.1.4 Mempunyai mekanisme monitor dan evaluasi pelaksanaan program secara sistematika dan periodik</li> </ul>		NA = JNI/JI
		Jumlah Nilai Indikator (JNI)		
2.	Kemampuan menyusun organisasi/kepegawaian di sekolah	Memiliki susunan kepegawaian sekolah (Wakasek, Wali Kelas, KTU, Bendahara, dsb)      Memiliki susunan kepegawaian pendukung antara lain pengelola perpustakaan, pengelola lab, pembina Pramuka, pembina OSIS, pembina olahraga, dsb	To all minimum granulars and g	NA = JNI/JI

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
and modely-man		2.2.3 Menyusun kepegawaian untuk		2000
Manager or Bas		kegiatan temporer antara lain		
Name and Associated States and Associated St		panitia ulangan umum, panitia		
a de la companya de l		ujian, panitia peringatan hari besar	de la constitución de la constit	
		keagamaan, dsb	n companies de la companies de	
		Jumlah Nilai Indikator (JNI)		The second secon
3.	Kemampuan menggerakkan staf	2.3.1 Memberikan arahan yang dinamis		NA = JNI/JI
	(Guru dan karyawan)	2.3.2 Mengkoordinasikan staf yang	To desire the second	
		sedang melaksanakan tugas	distance of	
- Louis and a second		2.3.3 Memberi penghargaan (reward)	demand species and	
		dan hukuman (punishment)	To Associate and the Control of the	
		Jumlah Nilai Indikator (JNI)		
4.	Kemampuan mengoptimalkan	2.4.1 Memanfaatkan sumber daya		NA = JNI/JI
	sumber daya sekolah	manusia secara optimal	d-andyspec	
		2.4.2 Memanfaatkan sarana/prasarana		
		secara optimal		
		2.4.3 Merawat sarana/prasarana milik sekolah	THE REAL PROPERTY OF THE PROPE	
		2.4.4 Mempunyai catatan kinerja	B 100 P 100	
e dispension de l'establistic de l'estab		sumber daya manusia yang ada di sekolah	Dang sephenjan Melokape sindenosa	
Operate Dat Street		2.4.5 Mempunyai program peningkatan	To an annual state of the state	
to Winningson and		mutu sumber daya manusia		
Militarius a sapat		Jumlah Nilai Indikator (JNI)	1	
		. ,	NK =	JNA/JA

JA

: Jumlah Aspek

Satu periode : 4 tahun

JI

: Jumlah Indikator

Dua periode : 8 tahun

NA (Nilai Aspek)

: JNI/JI

Tiga periode

: 12 tahun

NK (Nilai Komponen)

: JNA/JA

## 3. Komponen Kepala Sekolah sebagai Administrator

No.	Aspek	Indikator	Nilai
		Indikator	Aspek
(1)	(2)	(3) (4)	(5)
1.	Kemampuan mengelola administrasi KBM dan BK	3.1.1 Memiliki kelengkapan data administrasi KBM	NA = JNI/JI
		3.1.2 Memiliki kelengkapan data administrasi KB	To the state of th
And of the control of		3.1.3 Memiliki kelengkapan data administrasi praktikum/praktek	
		3.1.4 Memiliki kelengkapan data administrasi belajar siswa di	
		perpustakaan	manufacture.
		Jumlah Nilai Indikator (JNI)	1 100
2.	Kemampuan mengelola administrasi Kesiswaan	3.2.1 Memiliki kelengkapan data administrasi kesiswaan	NA = JNI/JI
Angel of a property of the control o		3.2.2 Memilki kelengkapan data kegiatan ekstrakurikuler	Michigan Colombia — Calabra Anna — Calabra
of the state of th		3.2.3 Memilki kelengkapan data	the mandata of the control of the co
T TO STANLING A TO SECOND		hubungan sekolah dan orangtua siswa	The same and the s
And the second s		Jumlah Nilai Indikator (JNI)	FORTING CALLETON CALL

(1)	(2)	(3)	(4) (5)
3.	Kemampuan mengelola	3.3.1 Memilki kelengkapan data	IL/INL = AN
	administrasi ketenagaan	administrasi tenaga guru	
		3.3.2 Memilki kelengkapan data	FLANCISCO CONTRACTOR C
		karyawan	
	* 1	(TU/Laporan/Teknisi/Pustakawan,	
		dsb)	u s delibero.
		Jumlah Nilai Indikator (JNI)	
4.	Kemampuan mengelola		5.15.
	administrasi keuangan	3.4.1 Memilki administrasi keuangan rutin/RAPBS	ILVINC = AM
Advisor appropria		3.4.2 Memilki administrasi keuangan	e mente
and the same of th		OPF/DPP	
		3.4.3 Memilki administrasi keuangan BP3	To manage of the second
		3.4.4 Memilki administrasi keuangan	
		SPP	
		3.4.5 Memiliki administrasi sumber	
		keuangan lain	
***************************************			
1		Jumlah Nilai Indikator (JNI)	
1.	Kemampuan mengelola	3.5.1 Memilki kelengkapan data	NA = JNI/JI
religion of the contract of th	administrasi sarana/prasarana	administrasi gedung/ruang	
and description		3.5.2 Memilki kelengkapan data	The second secon
-		administrasi meubiler,dll	Marie expension
The second second		3.5.3 Memilki kelengkapan data	THE CALLANDARY IN
		administrasi alat lab/bengkel,dll 3.5.4 Memilki kelengkapan data	Timere is a positive to the second se
		3.5.4 Memilki kelengkapan data administrasi buku/pustaka	
		administrasi baku/pustaka	The state of the s
		Jumlah Nilai Indikator (JNI)	productive for the finder record and considerate data about our glasses control the find by the finder as a research, played the control to the finder as a research, played the control to the control to the played to the control to
6.	Kemampuan mengelola	3.6.1 Memilki kelengkapan data	NA = JNI/JI
	administrasi persuratan	administrasi surat masuk	
		3.6.2 Memilki kelengkapan data	Catalogue e a ana
	And the state of t	administrasi surar keluar	
The second secon		3.6.3 Memilki kelengkapan data	
di-	The second secon	administrasi surat keputusan/surat	
Communication of the Communica		edaran,dll	Transport of the state of the s
		Jumlah Nilai Indikator (JNI)	
		varinar i vilai iliainatoi (JIVI)	

JA

: Jumlah Aspek

JI

: Jumlah Indikator

NA (Nilai Aspek)

: JNI/JI

NK (Nilai Komponen)

: JNA/JA

# 4. Komponen Kepala Sekolah Penyelia (Supervisor)

			100 a 400 a 100 a		Nilai
				Indikator	Aspek
(2)			(3)	(4)	(5)
emampuan menyusun Ipervisi pendidikan	program	4.1.1	Memiliki program supervisi kelas (KBM) dan BK	***************************************	NA = JNI/JI
		4.1.2	Memiliki program supervisi untuku		
The second	(2) mampuan menyusun pervisi pendidikan	pervisi pendidikan	pervisi pendidikan	(2) (3) mampuan menyusun program 4.1.1 Memiliki program supervisi kelas (KBM) dan BK 4.1.2 Memiliki program supervisi untuku kegiatan ekstrakurikuler	pervisi pendidikan (KBM) dan BK 4.1.2 Memiliki program supervisi untuku

(1)	(2)	(3)	(4) (5)
Olizani digita di Malana a Malana a Amerika di Malana di		4.1.3 Memiliki program supervisi kegiatan lainnya (perpustakaan, laboratorium, ulangan, EBTA, EBTANAS dan administrasi sekolah)	
-		Jumlah Nilai Indikator (JNI)	
2.	Kemampuan melaksanakan program supervisi pendidikan	Melaksanakan program supervisi pendidikan kelas/akademik (klinis)     4.2.2 Melaksanakan program supervisi dadakan (non klinis)     4.2.3 Melaksanakan program supervisi kegiatan ekstrakurikuler, dll     Jumlah Nilai Indikator (JNI)	IL\INL = AN
3.	Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi	4.3.1 Memanfaatkan hasil supervisi untuk peningkatan kinerja Guru/Karyawan 4.3.2 Memanfaatkan hasil supervisi untuk pengembangan sekolah Jumlah Nilai Indikator (JNI)	IVINC = AN
to data.			ILVANL = NN

JA

: Jumlah Aspek

ال

: Jumlah Indikator

NA (Nilai Aspek)

: JNI/JI

NK (Nilai Komponen)

: JNA/JA

# 5. Komponen Kepala Sekolah sebagai Pemimpin (Leader)

No.	Aspek	Indikator		Nilai
1.4.5			Indikator	Aspek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Memiliki kepribadian yang kuat	5.1.1 Jujur		IL/INC = AN
		5.1.2 Percaya diri		
		5.1.3 Bertanggung jawab		
		5.1.4 Berani mengambil keputusan		
		5.1.5 Berjiwa besar		
		5.1.6 Dapat mengendalikan emosi		
		Jumlah Nilai Indikator (JNI)	AND THE PROPERTY OF THE PARTY O	
2.	Memahami kondisi Guru,	5.2.1 Memahami kondisi Guru		NA = JNI/JI
	Karyawan dan siswa dengan baik	5.2.2 Memahami kondisi Karyawan		
		(TU,Laboran,Pustakawan, dsb)	The same	
Appli secondo alega		5.2.3 Memahami kondisi Siswa	al province of the control of the co	
1		5.2.4 Mempunyai program/upaya untuk	o arrada.	
-		memperbaiki kesejahteraan	Peterva sea	
A STATE OF THE STA		Karyawan	and accions	
To the same		5.2.5 Memanfaatkan upacara hari Senin	Service of the servic	
		dan upacara lain untuk memahami		
		kondisi siswa secara keseluruhan	a design	
		5.2.6 Mau mendengar/menerima		
Land Street, Co.	×	usul/kritikan/saran		*
Pro-1 desiliere		Karyawan/Siswa melalui		
		pertemuan secara atau insidentil		
-		Jumlah Nilai Indikator (JNI)		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	Memiliki visi dan memahami misi sekolah	dipimpinnya  5.3.2 Memahami visi yang diemban	(4)	IVINC = AN
Total Constitution of the		sekolah 5.3.3 Mampu melaksanakan		The second secon
		program/target dengan baik	Was and the second of the seco	
4.	Kemampuan mengambil	Jumlah Nilai Indikator (JNI)		
	Kemampuan mengambil keputusan	5.4.1 Mampu mengambil keputusan bersama warga sekolah		NA = JNI/JI
		5.4.2 Mampu mengambil keputusan untuk urusan ekstern sekolah		West of the state
eline e elemente de la companya de l		5.4.3 Mampu mengambil keputusan		Victorial and a separate services of the servi
		untuk urusan intern sekolah		acquirement of the control of the co
5.	Variation had been districted	Jumlah Nilai Indikator (JNI)		
J.	Kemampuan berkomunikasi	5.5.1 Mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik kepada Guru dan tenaga kependidikan lainnya		NA = JNI/JI
de desdesagne i september sed		5.5.2 Mampu menuangkan gagasan dalam bentuk lisan		s
harden van Baaren sonnen		5.5.3 Mampu berkomunikasi secara		
enappipidami (napidami suningani vidasja		lisan dengan baik kepada Siswa 5.5.4 Mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik kepada masyarakat/orang tua Siswa		
a District		Jumlah Nilai Indikator (JNI)		and the second s
en de sandaja se processor en			NK =	JNA/JA

JA

: Jumlah Aspek

J

: Jumlah Indikator

NA (Nilai Aspek)

: JNI/JI

NK (Nilai Komponen)

: JNA/JA

# 6. Komponen Kepala Sekolah sebagai Innovator

No.	Aspek	Indikator		Nilai
(1)	(2) Kemampuan mencari/menemukan gagasan baru untuk pembaharuan	(3) 6.1.1 Mampu mencari/menemukan gagasan baru (proaktif)	Indikator (4)	Aspek (5) NA = JNI/JI
design of malescan representations of the state of the st	sekolah	6.1.2 Mampu memilih gagasan baru yang relevan dari pihak lain sesuai kebutuhan sekolah 6.1.3 Mampu mengimplementasikan gagasan baru dengan baik (sinergis)	,	
	,	Jumlah Nilai Indikator (JNI)		
2.	Kemampuan melaksanakan pembaharuan di sekolah	6.2.1 Mampu melaksanakan pembaharuan di bidang KBM/BK 6.2.2 Mampu melaksanakan pembaharuan di bidang pengadaan dan pembinaan tenaga Guru dan Karyawan		IWINL = AN

(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
Vitramo (Internacional del Company)		6.2.3	Mampu melaksanakan pembaharuan di bidang kegiatan	nervenin intercommo y see di terrorrollem un rescriber di tribita	
		6.2.4	ekstrakurikuler Mampu melaksanakan pembaharuan dalam menggali sumber daya dari BP3 dan		
			masyarakat Mampu berprestasi di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler (LPIR,LKIR,IMO,IPhO, Icho,ibo,Mengarang,dll)		
of street, and a		Jumlal	n Nilai Indikator (JNI)		angara 19 Pananing Pananina ng mga panahalanga araw 1998, 11 - 1811 Bandh aban 1900.
				NK =	JNA/JA

JA : Jumlah Aspek LPIR : Lomba Penelitian Ilmiah Remaja

JI : Jumlah Indikator LKIR : Lomba Karya Ilmiah Remaja

NA (Nilai Aspek) : JNI/JI IMO : International Mathematic Olympiad

NK (Nilai Komponen) : JNA/JA IPhO : Internasional Phisyc Olympiad

IChO : International Chemistry Olympiad

IBO : International Biology Olympiad

# 7. Komponen Kepala Sekolah sebagai Motivator

Aspek	Indikator		Nilai
		Indikator	Aspek
	(3)	(4)	(5)
Kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik)	Sekolah, Wakil Kepala Sekolah TU) yang kondusif untuk bekerja 7.1.2 Mampu mengatur ruang kela yang kondusif untu KBM,BK,UKS,OSIS 7.1.3 Mampu mengatur ruang lab/bengkel yang kondusif untu	5 (	NA = JNI/JI
	<ul> <li>7.1.4 Mampu mengatur perpustakaar yang kondusif untuk belajar</li> <li>7.1.5 Mampu mengatur halamar lingkungan sekolah yang sejuk nyaman dan teratur</li> </ul>	of Control	
kerja (non fisik)	kerja yang harmonis sesama Guru 7.2.2 Mampu menciptakan hubungar kerja yang harmonis sesama Karyawan 7.2.3 Mampu menciptakan hubungar kerja yang harmonis antara Guru dan Karyawan 7.2.4 Mampu menciptakan hubungar kerja yang harmonis antara		NA = JNI/JI
	(2) Kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik)  Kemampuan mengatur lingkungan	(2)  Kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik)  7.1.1 Mampu mengatur ruang (Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, TU) yang kondusif untuk bekerja 7.1.2 Mampu mengatur ruang kelas yang kondusif untuk KBM,BK,UKS,OSIS  7.1.3 Mampu mengatur ruang lab/bengkel yang kondusif untuk belajar  7.1.4 Mampu mengatur perpustakaar yang kondusif untuk belajar  7.1.5 Mampu mengatur perpustakaar yang kondusif untuk belajar  7.1.6 Mampu mengatur halamar lingkungan sekolah yang sejuk, nyaman dan teratur  Jumlah Nilai Indikator (JNI)  Kemampuan mengatur lingkungan kerja yang harmonis sesama Guru 7.2.2 Mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama Karyawan  7.2.3 Mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Guru dan Karyawan  7.2.4 Mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Guru dan Karyawan	Kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik)  7.1.1 Mampu mengatur ruang (Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, TU) yang kondusif untuk bekerja  7.1.2 Mampu mengatur ruang kelas yang kondusif untuk KBM,BK,UKS,OSIS  7.1.3 Mampu mengatur ruang lab/bengkel yang kondusif untuk belajar  7.1.4 Mampu mengatur perpustakaan yang kondusif untuk belajar  7.1.5 Mampu mengatur perpustakaan yang kondusif untuk belajar  7.1.6 Mampu mengatur halaman lingkungan sekolah yang sejuk, nyaman dan teratur  Jumlah Nilai Indikator (JNI)  Kemampuan mengatur lingkungan kerja yang harmonis sesama Guru  7.2.1 Mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama Karyawan  7.2.2 Mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Guru dan Karyawan  7.2.3 Mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Guru dan Karyawan  7.2.4 Mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara sekolah dengan lingkungan

(2)	***************************************		(3)		(4)	(5)
pengharagan dan bulan prinsip		mpu	menerapakan	prinsip	-	10/
penghaigaan dan nukuman	pe	ngharg	aan (Reward)			The first of the second
	7.3.2 Ma	mpu	menerapkan	prinsip		The survey and the su
	hu	kuman	(Funishment)	μ		
	7.3.3 Ma	mpu	,			
	me	nerapk	(an/mengembai	ngkan	The state of the s	
	mo	tivasi	internal dan	eksternal	assan, dipa	
	bag	gi warg	a sekolah	and the same of th	and of different	
	Jumlah Ni	ai Indil	kator (JNI)			
			and the second s		the state and the state of the	
The state of the s					NK =	: JNA/JI
Control of the contro	Kemampuan menetapkan prinsip penghargaan dan hukuman	Kemampuan menetapkan prinsip 7.3.1 Ma penghargaan dan hukuman 7.3.2 Ma hul 7.3.3 Ma me mo bag	Kemampuan menetapkan prinsip penghargaan dan hukuman 7.3.1 Mampu pengharg 7.3.2 Mampu hukuman 7.3.3 Mampu menerapk motivasi bagi warg	Kemampuan menetapkan prinsip penghargaan dan hukuman  7.3.1 Mampu menerapakan penghargaan (Reward)  7.3.2 Mampu menerapkan hukuman (Funishment)  7.3.3 Mampu menerapkan/mengembal	Kemampuan menetapkan prinsip penghargaan dan hukuman  7.3.1 Mampu menerapakan prinsip penghargaan (Reward)  7.3.2 Mampu menerapkan prinsip hukuman (Funishment)  7.3.3 Mampu menerapkan/mengembangkan motivasi internal dan eksternal bagi warga sekolah	Kemampuan menetapkan prinsip penghargaan dan hukuman  7.3.1 Mampu menerapakan prinsip penghargaan (Reward)  7.3.2 Mampu menerapkan prinsip hukuman (Funishment)  7.3.3 Mampu menerapkan/mengembangkan motivasi internal dan eksternal bagi warga sekolah  Jumlah Nilai Indikator (JNI)

JA

: Jumlah Aspek

ال

: Jumlah Indikator

NA (Nilai Aspek)

: JNI/JI

NK (Nilai Komponen)

: JNA/JA

# II. RANGKUMAN HASIL PENILAIAN KENERJA KEPALA SEKOLAH

No.	Komponen	Aspek	9 9 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	Nilai
			Aspek	Komponen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kepala Sekolah sebagai Pendidik	<ul> <li>1.1 Kemampuan membimbing dan memotivasi Guru</li> <li>1.2 Kemampuan membimbing Karyawan (TU,Laboran,dsb)</li> <li>1.3 Kemampuan memotivasi</li> <li>1.4 Kemampuan mengembangkan staf (Guru dan Karyawan)</li> <li>1.5 Kemampuan belajar mengikuti perkembangan Iptek</li> <li>1.6 Kemampuan memberi contoh mengajar melaksanakan BK yang baik</li> </ul>		NK = JNA/JA
2.	V	Jumlah Nilai Indikator (JNI)		estipulatur alatin nyaketin apheerisen menyatriyaan ideli apini muse pilan menennya yapahindi dipulak
4.	Kepala Sekolah sebagai Manager	<ul> <li>2.1 Kemampuan menyusun program kerja</li> <li>2.2 Kemampuan menyusun organisasi kepegawaian di sekolah</li> <li>2.3 Kemampuan menggerakan staf (Guru dan Karyawan)</li> <li>2.4 Kemampuan mengoptimalkan sumber daya sekolah</li> </ul>		NK = JNA/JA
3.	Kepala Sekolah sebagai	Jumlah Nilai Indikator (JNI)		
	Kepala Sekolah sebagai Administrator	<ul> <li>3.1 Kemampuan mengelola administrasi KBM dan Bk</li> <li>3.2 Kemampuan mengelola administrasi kesiswaan</li> <li>3.3 Kemampuan mengelola administrasi ketenagaan</li> <li>3.4 Kemampuan mengelola administrasi keuangan</li> </ul>		NK = JNA/JA

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		3.5 Kemampuan mengelola administrasi sarana/prasarana     3.6 Kemampuan mengelola administrasi persuratan     Jumlah Nilai Indikator (JNI)		
4.	Kepala Sekolah sebagai Supervisor	4.1 Kemampuan menyusun program supervisi  4.2 Kemampuan melaksanakan program supervisi  4.3 Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi  Jumlah Nilai Indikator (JNI)		NK = JNA/JA
5.	Kepala Sekolah sebagai Pemimpin	<ul> <li>5.1 Memilki kepribadian yang kuat</li> <li>5.2 Memahami kondisi anak buah</li> <li>5.3 Memiliki visi dan memahami misi sekolah</li> <li>5.4 Kemampuan mengambil keputusan</li> <li>5.5 Kemampuan berkomunikasi pembelajaran efektif (pemanfaatan)</li> <li>Jumlah Nilai Indikator (JNI)</li> </ul>		NK = JNA/JA
6.	Kepala Sekolah sebagai Innovator	6.1 Kemampuan mencari, menemukan gagasan baru untuk pembaharuan sekolah 6.2 Kemampuan melakukan pembaharuan di sekolah  Jumlah Nilai Indikator (JNI)		NK = JNA/JA
7.	Kepala Sekolah sebagai Motivator	<ul> <li>7.1 Kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik)</li> <li>7.2 Kemampuan mengatur suasana kerja (non fisik)</li> <li>7.3 Kemampuan menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman</li> <li>Jumlah Nilai Indikator (JNI)</li> </ul>		NK = JNA/JA

Nilai Kinerja Sekolah (NKS)

 $NKS = \underline{NKE + NKN + NKA + NKS + NKL + NKI + NKN}$ 

7

				*** *** *** *** *** *** *** *** ***
Per	nilai 1	Penilai 2		Yang dinilai,
NIF	D	NIP.		NIP.
Cat	tatan :			
Tree.	Aspek Pembinaan Khusus	*	* ***************	
2.	Rekomendasi		*	****
2	Indikator vang tidak dinilai /tulie	ean nomor kode)	*	

### III. KELUARAN

## DATA SELAMA YANG BERSANGKUTAN BERTUGAS SEBAGAI KEPALA DI SEKOLAH INI

### A. DATA AKADEMIK

## 1. a. NEM SISWA KELAS I BARU DARI TAHUN KE TAHUN

No.	Kualitas	NEM				
	Table to the state of the state	Tahun ke 1	Tahun ke 2	Tahun ke 3	Tahun ke 4	Saat ini
Millionics, appearance from the manner					<i></i>	
	Terendah					
2.	Tertinggi				medicinal auto an per-reportus in un energia planta del persona proprio del persona con persona del persona del	
3.	Rerata			The second secon		

## b. NEM SISWA KELUARAN (KELAS III) DARI TAHUN KE TAHUN

Tahun ke	Program	Rentang NEM	Target NEM	Rerata NEM	% Pencapaian target	Peningkatan
1	SLTP					
/	SMU			alle der Gehalt ag der Baue krissen einem einem einem einem einem Gehalt auf der der Gehalt auf der der Gehalt auf der Gehalt auch der G		
Transfer to the Property of th	a. IPB					
The state of the s	b. IPA					
	c. IPS					
2	SLTP		The same of the sa			
	SMU					and the second s
and the second s	a. IPB					
The Particular of the Particul	b. IPA	and the state of t	To the second se			
	c. IPS		and the state of t			n Pilipin makananan
	PENELITIA	N				

PERATU	240
PERDA / KEPUTU	SAN BUPATI
	The state of the s
JABATAN	PARA

WALL BUPATI

SEKDA

ASISTEN APM & KEU

KABAG HUKUM KASUBAG BUPATI PATI,

1

TASIMAN